

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti terjun langsung ke Kecamatan Jetis yang merupakan lokasi penelitian tersebut. Penelitian ini mencari data langsung berupa melakukan wawancara atau percakapan terhadap orang-orang yang bersangkutan. Sehingga tidak memungkinkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrument berupa angket. Karena pada permasalahan kali ini sangat tepat kiranya jika menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami masalah fenomena-fenomena yang terjadi. (Ibrahim, 2018:53)

Berdasarkan dengan judul yang diambil, maka jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Meleong, 2005: 4). Adapun ciri yang dimiliki pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut : pertama, data yang diperoleh berupa data secara langsung dari lapangan, bukan dari laboratorium atau penelitian terkontrol. Kedua, Penggalan data dilakukan secara ilmiah, melakukan kunjungan pada situasi alamiah subyek. Ketiga, memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban. (Ibrahim, 2018: 54)

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data-data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian Kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan dengan angka. Sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo, Dusun Seliran, Desa Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Secara geografis SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo terletak di Jl Nusa Indah Seliran Jetis Sukoharjo, Sawah, Joho, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah Kode Pos 57511. Pada pra penelitian telah dilakukan wawancara awal pada tanggal 8 Januari 2024 sampai 10 Januari 2024 dan akan dilanjutkan penelitian yang ke-2 pada tanggal 8 Maret 2024 sampai 12 Maret 2024.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1

Sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di SMA, kegiatan pendidikan ataupun kegiatan keseharian, tujuannya untuk memenuhi data informan yang dibutuhkan peneliti dalam pembuatan penulisan.

2. Bagian Kesiswaan

Sebagai koordinator pelaksana *Muhasabah an-nafs* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

3. Siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berjumlah 6 anak yang berperan sebagai berikut: 2 pelaku, 1 korban, dan 3 partisipan dalam kegiatan *bullying* tersebut. Siswa yang berjumlah 6 anak tersebut menjadi subjek dan informan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi digunakan untuk mengamati suasana, ditunjukkan kepada hubungan fungsional dan sosial. Observasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan deskriptif dimana pada tahapan ini peneliti melakukan

penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskriptif terhadap semua yang dilihat, dirasa dan didengar. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum rata. Kedua, Observasi terfokus, dimana tahap ini peneliti melakukan observasi yang tersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu, data yang berhubungan dengan implementasi metode *muhasabah An-nafs* dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Ketiga yaitu observasi terseleksi, dimana tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga data lebih terperinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah melakukan karakteristik dan kesamaan antar katagori serta menemukan hubungan antara satu katagori dengan katagori yang lain.

2. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ada di penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam *in-depth interview*. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian yaitu, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru pengampu pelajaran agama, dan siswa mengenai implementasi metode *muhasabah An-nafs* dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
3. Dokumentasi meliputi pengumpulan data, berupa tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi digunakan penulis sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang jumlah/data guru, jumlah siswa, letak geografis sekolah, data berupa catatan dibagian akademik, peraturan, gambar yang berkaitan dengan SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik untuk menguji validitas data penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data, untuk mengukur validitas hasil peneliti dengan kredibilitas (kepercayaan). Menurut Morgan dalam jurnal (Alfansyur dan Mariyani, 2020 : 149) Triangulasi dalam perisetan dapat ditujukan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari tiga cara dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi bisa dilakukan dengan tiga cara, yakni sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber : dilakukan dengan membandingkan atau mengecek data atau informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (Alfansyur dan Mariyani, 2020 : 149) Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.

2. Triangulasi Waktu : dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu atau situasi berbeda. Untuk menguji validitas data penelitian kualitatif yang kedua yaitu, menggunakan teknik keabsahan data *Comfirmability* (kepastian). (*Comfirmability*) adalah Penelitian harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan diakui oleh orang banyak sebagai gambaran objektivitas, sehingga kualitas data dapat diandalkan (*reliable*). Oleh karena itu peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan *comfirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022 : 435) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori, pola serta satuan uraian dasar. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, adapun langkahnya meliputi:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh

akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi, teks naratif dalam jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi. Manusia tidak cukup mampu memproses informasi yang besar jumlahnya kecendrungan. Kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Penyajian data dalam kualitatif sekarang ini juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan

sebelumnya sejak awal.